



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Januari 2021

Halaman: 5

Perpanjangan PSTKM Belum Diputuskan

PEMDA DIY belum bisa memberi kepastian terkait pemberlakuan kebijakan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PSTKM) di masa mendatang.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, mengungkapkan, jika kasus COVID-19 tak kunjung dapat ditekan, opsi perpanjangan hingga modifikasi kebijakan sangat memungkinkan untuk dipilih.

Namun, hal itu belum diputuskan pada saat ini. Sebab pemberlakuan PSTKM belum akan berakhir. Nantinya, keputusan final akan dibahas saat rapat evaluasi menjelang tanggal 25 Januari 2021 mendatang.

"Belum diputuskan, ini juga belum ada penurunan signifikan selama dua Minggu. Kita lihat dulu seperti apa baru kita akan menghentikan atau kita modifikasi," jelas Aji Rabu (20/1).

Jika opsi modifikasi kebijakan dipilih maka PSTKM akan diperpanjang namun dengan adanya sedikit penyesuaian aturan. Menurut Aji, perlu ada regulasi baru untuk menghindari kerumunan dan lebih meningkatkan disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Namun Aji belum bisa menjelaskan detail regulasi yang dimaksud.

Di sisi lain, aturan yang memberatkan pelaku ekonomi akan dikaji ulang. Misalnya pemberlakuan aturan jam operasional tempat usaha pada yang saat ini ditetapkan pada pukul 19.00.

Aturan itu bisa dimodifikasi dengan menunda waktu tutup tempat usaha selama satu hingga dua jam. "Ya itu bagian yang jadi pertimbangan, karena pelaku ekonomi tidak boleh kita abaikan keberadaannya," paparnya.

Kalangan akademisi menilai Pemda DIY perlu melakukan evaluasi terlebih dahulu jika program PSTKM ingin dilanjutkan. "Sebelum dilanjutkan ya PSTKM harus dievaluasi dulu, mana yang berhasil dilakukan, mana yang tidak, jalan enggak program ini," ungkap Pakar Epidemiologi Universitas Gadjah Masa (UGM), dr Bayu Satria Wiratama MPH kepada Tribun Jogja.

Ia mengungkapkan, evaluasi PSTKM perlu dilakukan karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Evaluasi itu akan melihat apakah selama dua minggu pelaksanaan ini, PSTKM sudah berjalan sesuai rencana dan mencapai target.

Dilanjutkan Bayu, PSTKM harus memiliki tujuan yang jelas agar bisa menurunkan kasus secara signifikan. Jika ingin dilanjutkan, sistem yang sudah ada seharusnya bisa diperbaiki. "PSTKM ini kan ceritanya mau mengurangi mobilisasi orang agar mereka keluar rumah itu hanya untuk hal penting saja. Selama ini, batasannya ya berjalan, misal tidak boleh makan di tempat setelah pukul 19.00, tapi faktor lainnya kurang berhasil," ucap Bayu.

Faktor lain yang dimaksud Bayu adalah pengawasan mobilisasi warga ke tempat yang bukan fasilitas publik. Ia menyebutkan, masih banyak warga yang tetap pergi ke rumah orang lain, kerabat, keluarga atau menjenguk orang sakit dan itu tidak terdeteksi oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

Maka, untuk menangani pandemi virus corona di DIY, sinergi antara masyarakat, pemerintah dan pihak swasta juga harus kuat. Masyarakat juga harus kunci agar pandemi ini segera selesai. (tro/ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005